

ABSTRAK

Mendiagnosis tingkat keparahan stroke memerlukan skor NIHSS yang merupakan pemeriksaan neurologis yang dinilai. Namun, meskipun berhasil, ada masalah dengan NIHSS. Skala ini mengandung item dengan keandalan yang buruk dan telah dikritik karena redundansi dan kompleksitasnya mungkin tidak menangkap seluruh rentang keparahan stroke, terutama pada mereka dengan gejala yang sangat ringan atau parah. Selama 10 tahun terakhir, evaluasi NLR sebagai penanda penyakit yang baru muncul telah menjadi bidang penelitian bio-medis yang menarik. Namun, nilai NLR dalam memprediksi prognosis buruk pada pasien stroke masih kontroversial. Pasien stroke iskemik dari Juli hingga Desember 2023 di Rumah Sakit Royal Prima diteliti untuk menganalisis korelasi antara NLR dengan tingkat keparahan stroke terkait wilayah vaskular. Penelitian kami mengungkapkan tidak ada korelasi antara kedua variabel tersebut.

Kata Kunci: Stroke Iskemik, CT scan, NLR

ABSTRACT

Diagnosing severity of the stroke requires a NIHSS score which is a graded neurological examination. However, despite its successes, there are problems with the NIHSS. The scale contains items with poor reliability and has been criticized for its redundancy and complexity may not capture the full range of stroke severity, particularly in those with very mild or severe symptoms. Over the last 10 years, the evaluation of the NLR as an emerging marker of diseases has become a compelling field of bio-medical research. However, the value of NLR in predicting the poor prognosis of stroke patients is still controversial. Patients of stroke ischemic from July to December 2023 at Royal Prima Hospital were studied to analyze the correlation between NLR to severity of stroke regarding vascular territory. Our investigation reveals no correlation between those two variables.

Keywords: Stroke Ischemic, CT scan, NLR